

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

LKSA Bethesda memiliki 2 program kepengasuhan. Program pertama adalah calon anak asuh dapat didaftarkan sebagai anak asuh serta dititipkan di asrama LKSA Bethesda Tulungagung, dan yang kedua calon anak asuh dapat didaftarkan sebagai anak asuh LKSA Bethesda namun tinggal bersama orang tua anak asuh. Jika orang tua calon anak asuh mengambil program pertama, maka peran pengurus panti asuhan di LKSA Bethesda kepada anak asuh adalah menggantikan fungsi keluarga anak asuh.

Menurut BKKBN, adapun terdapat 8 fungsi keluarga yang meliputi, fungsi keagamaan, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi pembinaan lingkungan. Fungsi keagamaan dilakukan agar anak asuh dapat menumbuhkan keimanan kepada Tuhan serta mengajarkan tentang nilai moral dan kebenaran. Fungsi sosial budaya dilakukan agar anak dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya serta belajar tentang adat istiadat. Fungsi cinta kasih dilakukan agar anak asuh dapat merasakan bentuk rasa sayang, rasa aman, serta perhatian. Fungsi perlindungan dilakukan agar anak asuh merasakan suasana saling melindungi dan menghindarkan anak asuh terhindar dari tindakan-tindakan yang kurang baik dan tindakan-tindakan yang kurang menyenangkan. Fungsi reproduksi dilakukan agar anak asuh mendapatkan pengajaran tentang pendidikan seksual. Fungsi sosialisasi dan pendidikan dilakukan agar anak asuh diberikan pendidikan untuk bekal masa depan. Pendidikan yang diberikan dimaksudkan untuk mencerdaskan dan membangun karakteristik anak asuh. Fungsi keluarga dalam hal ini juga memiliki makna untuk mengajarkan kepada anak asuh cara berinteraksi, belajar bersosialisasi serta berkomunikasi secara baik dan sehat. Pengurus panti asuhan juga harus mensosialisasikan kepada anak asuh tentang nilai dan norma serta mengenai hal yang baik dan yang buruk. Fungsi ekonomi dilakukan agar anak asuh memahami bagaimana menggunakan uang secara bijak dan mendapatkan uang secara baik dan benar. Fungsi pembinaan lingkungan dilakukan agar anak asuh memelihara dan melestarikan lingkungan sekitar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan untuk mencari data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan saat melakukan internship selama 43 hari yang menghasilkan catatan harian. Wawancara dilakukan tatap muka dengan 3 orang narasumber yaitu Ibu Retno sebagai bendahara panti, Ibu Pasih sebagai staf bidang kerohanian dan Ibu Elok sebagai staf bidang seni budaya, olahraga, dan rekreasi. Penulis memiliki kendala saat akan mewawancarai pengasuh di asrama yaitu Bapak Slamet dan Ibu Yayuk yang juga sepasang suami istri. Kedua narasumber tersebut belum bersedia untuk memberikan informasinya dikarenakan kedua narasumber tersebut merasa tidak memiliki ilmu untuk menjawab pertanyaan dari penulis, sehingga penulis hanya mengobservasi saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengasuh.

Terdapat temuan yang sesuai dengan 3 rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu (1) Apa saja peran pengurus panti asuhan dalam melaksanakan fungsi pengganti keluarga anak asuh di LKSA Bethesda Tulungagung, (2) Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh pengurus panti asuhan LKSA Bethesda Tulungagung dalam melaksanakan fungsi pengganti keluarga, (3) Apa saja upaya pengurus panti asuhan LKSA Bethesda menghadapi permasalahan dalam melaksanakan fungsi pengganti keluarga anak asuh di Tulungagung.

Pertama adalah peran-peran dari pengurus panti asuhan dalam melaksanakan fungsi pengganti keluarga. Sesuai dengan 8 fungsi keluarga dari BKKBN, pengurus panti asuhan melakukan fungsi pengganti keluarga. Dalam fungsi keagamaan pengurus selalu mengingatkan jadwal keagamaan anak asuh seperti persekutuan KTB, persekutuan PSKT dan doa setiap jumat. Pengasuh juga mengantar dan menjemput anak asuh menggunakan mobil panti ke GKJW untuk ibadah pada hari minggu dan ibadah pemuda remaja pada sabtu malam. Dalam fungsi sosial budaya pengurus panti asuhan mengajarkan toleransi kepada sesama anak asuh di asrama LKSA Bethesda karena setiap anak yang berada didalam asrama memiliki sifat dan latar belakang yang berbeda-beda. Pengajaran toleransi yang dilakukan ini untuk mencegah terjadinya konflik terhadap sesama anak asuh. Dalam fungsi cinta kasih pengurus panti asuhan menciptakan suasana cinta dan kasih sayang kepada anak asuh dengan cara memasak makanan 3 kali sehari (pagi, siang, dan malam) untuk

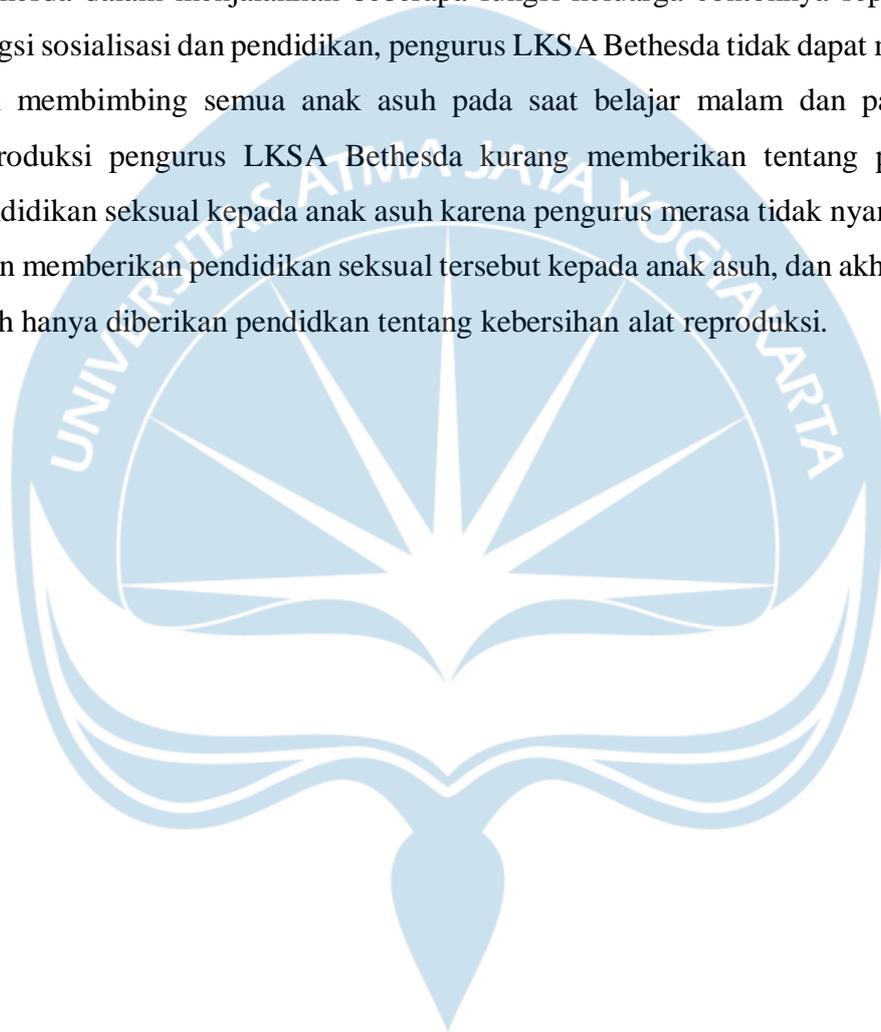
seluruh anak asuh, mengingatkan jadwal kegiatan yang akan diikuti oleh anak asuh, mendengarkan permasalahan yang dihadapi anak asuh serta memberi nasehat kepada mereka, memberikan obat serta makanan tersendiri saat ada anak asuh yang sakit, mendukung penuh kegiatan anak asuh diluar asrama seperti ekstrakurikuler sekolah dan perlombaan yang diikuti anak asuh. Dalam fungsi perlindungan, pengurus panti asuhan selalu membimbing dan memantau perkembangan permasalahan yang dihadapi anak asuh agar anak asuh dapat dilindungi dari permasalahan yang dihadapi anak asuh. Dalam fungsi reproduksi pengurus panti asuhan melakukan pengajaran tentang pendidikan seksual. Pendidikan seksual yang diberikan kepada anak asuh hanya sebatas bagaimana cara untuk menjaga kebersihan alat reproduksi. Dalam fungsi sosialisasi dan pendidikan pengurus panti asuhan membayar penuh keperluan untuk sekolah semua anak asuh. Pengurus panti asuhan juga membebaskan anak asuh untuk memilih dimana akan melanjutkan sekolahnya. Dalam fungsi ekonomi pengurus panti asuhan memberikan pendidikan keuangan kepada anak asuh seperti menabung uang. Dalam fungsi pembinaan lingkungan pengurus LKSA Bethesda mengajarkan kepada anak asuh tentang memelihara dan menjaga lingkungan dengan cara menjadwalkan piket untuk menyiram tanaman di halaman asrama dan membersihkan halaman.

Kedua adalah permasalahan yang dihadapi oleh pengurus LKSA Bethesda. Pengurus LKSA Bethesda juga menghadapi masalah saat melaksanakan fungsi pengganti keluarga yaitu seperti jadwal anak asuh yang berbeda-beda, anak asuh yang sering tidak bertanggung jawab, pengurus LKSA Bethesda tidak dapat mendampingi semua anak asuh ketika belajar malam, pengurus tidak selalu dapat mengantar anak asuh dalam melakukan aktifitas karena kendaraan yang terbatas, anak asuh bertindak tidak disiplin.

Ketiga adalah apa saja cara pengurus LKSA Bethesda menghadapi permasalahan dalam melaksanakan fungsi pengganti keluarga. Cara pengurus LKSA Bethesda menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan membagi pekerjaan antar pengurus, pengurus LKSA Bethesda mendisiplinkan anak asuh yang tidak bertanggung jawab, pengurus LKSA Bethesda hanya mendampingi anak asuh yang masih sekolah dasar, pengurus LKSA Bethesda meminta bantuan kepada

pihak yang memiliki kepentingan yang sama, pengurus LKSA Bethesda memberi peringatan dan hukuman kepada anak asuh yang tidak disiplin.

Dari hasil temuan dan analisis yang sudah dilakukan, penulis dapat mengungkapkan bahwa pengurus LKSA Bethesda bisa menggantikan peran orang tua anak asuh tetapi tidak seluruhnya. Adanya keterbatasan pengurus LKSA Bethesda dalam menjalankan beberapa fungsi keluarga contohnya seperti dalam fungsi sosialisasi dan pendidikan, pengurus LKSA Bethesda tidak dapat mengawasi dan membimbing semua anak asuh pada saat belajar malam dan pada fungsi reproduksi pengurus LKSA Bethesda kurang memberikan tentang pentingnya pendidikan seksual kepada anak asuh karena pengurus merasa tidak nyaman ketika akan memberikan pendidikan seksual tersebut kepada anak asuh, dan akhirnya anak asuh hanya diberikan pendidikan tentang kebersihan alat reproduksi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Peran pengasuh panti asuhan membentuk karakter disiplin dalam. *Jurnal Studi Gender dan*, 354-363.
- Afrella, P. (2018). Peranan Pengasuh Dalam Membina Perilaku Sosial Anak Pada Panti. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Politik*.
- Afrella, P. (2018). Peranan Pengasuh Dalam Membina Perilaku Sosial Anak Pada Panti Asuhan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 3, Nomor 1*, 1-12.
- Chassagnon, V. B. (2021, Desember 27). The Legacy of Chester I. Barnard in the science of organization of Oliver E. Williamson. Retrieved from Taylor & Francis Online: <https://doi.org/10.1080/09672567.2021.2019295>
- Clara, E. &. (2020). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: UNJ PRESS.
- Gibson, J. L. (1994). *Organisasi dan manajemen: perilaku, struktur, proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Handoko, T. H. (1991). *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- herzlinger, R. N. (1980). *Management control in nonprofit organizations*. Homewood Illinois: The Crimson Press, Massachusetts.
- Jemimut, Y. (2021). Peranan Orang Tua Asuh dalam Pembinaan Moral Anak Usia Remaja. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 9-15.
- KRISTIANTI, T. I. (2022). UPAYA MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DIVISI SDM TERKAIT KESEJAHTERAAN KARYAWAN/PEKERJA PT. MADUBARU PG. PS MADUKISMO YOGYAKARTA. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kurniawan, S. P. (2015). Hubungan Konsep Diri dengan Optimisme dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrawijaya*, 275–285.
- Lantaeda, S. B. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Pemerintah Pusat. (2014). Undang-undang (UU) No. 35 Tahun 2014. In P. Pusat, Undang-undang (UU) tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (pp. 03 - 04). Jakarta: JDIH BPK RI DATABASE PERATURAN.
- Qamarina, N. (2017). Peran panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh di UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda. *Ejournal Administrasi Negara*, 6488-6501.

- Riyadi, & B. (2003). *Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sarlito Wirawan Sarwono, E. S. (1960). *Teori peran : konsep, derivasi dan implikasinya* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soekanto, S. (2001). *Sosiologi sebagai pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stever, J. A. (1997). Marshall Dimock's defluctive organizational theory. *Journal of Management History*, 317–327.
- Sufi, D. K. (2018). Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil dalam. 1-8.
- Utami, D. T. (2023). PERAN ORANG TUA ASUHDALAM MEMBINA DISIPLIN DAN MORALANAK DI PANTI ASUHAN AISYIYAH PUTRI DAERAH KOTA PAYAKUMBUH. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8-14.
- Yuniarlin, P. (2022). PERAN PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH DALAM. *Transparansi Hukum*.

## Lampiran

### Pedoman Wawancara

#### **A. Apa saja peranan pengurus panti asuhan dalam melaksanakan fungsi pengganti keluarga anak asuh di LKSA Bethesda Tulungagung?**

1. Bagaimana struktur kepengurusan yang ada di panti asuhan ini?
2. Apa visi misi yang dipunyai LKSA Bethesda?
3. Apakah struktur kepengurusan di panti asuhan ini sama dengan visi dan misi yang dimiliki oleh panti asuhan?
4. Apa saja posisi yang ada dalam kepengurusan di panti asuhan?
5. Apa saja rincian kegiatan yang dilakukan oleh staf yang berada di posisi tersebut?

#### **Fungsi Keagamaan**

6. Apakah semua yang berada di LKSA Bethesda harus beragama kristen?
7. Apa saja kegiatan keagamaan yang anak asuh laksanakan?
8. Bagaimana cara untuk membangun keimanan anak asuh?
9. Didalam keagamaan menganut sifat (rajin, saleh, jujur, tenggang rasa, ketaatan, sopan santun, sabar dan ikhlas) apakah menurut narasumber sifat-sifat ini sudah melekat pada diri anak asuh?
10. Apakah menurut narasumber keimanan yang dimiliki anak asuh sesuai dengan apa yang sudah diajarkan pada mereka?

#### **Fungsi Sosial Budaya**

11. Apa saja kegiatan rutin anak asuh yang ada di LKSA Bethesda?
12. Bagaimana caranya menciptakan sikap saling menghargai dan toleransi antar sesama anak asuh?
13. Bagaimana cara menanamkan sikap sopan santun yang dimiliki anak asuh?

14. Bagaimana cara untuk menjaga kerukunan antar anak asuh ?
15. Apakah anak asuh mengenal tetangga-tetangga yang berada di sekitar asrama?

### **Fungsi Cinta Kasih**

16. Pendapat mengenai suasana keakraban yang terjalin diantara anak asuh?
17. Bagaimana anak asuh menciptakan suasana keakraban antar satu sama lain?
18. Apakah anak asuh memiliki jadwal tanggung jawabnya (piket/shift kegiatan tertentu)
19. Bagaimana sikap anak asuh dalam melaksanakan tanggung jawabnya di asrama?
20. Bagaimana pengurus memposisikan diri sebagai pengganti orang tua anak asuh? (?)

### **Fungsi Perlindungan**

21. Apakah ada permasalahan/konflik antar anak asuh yang terjadi di asrama?
22. Bagaimana sikap anak asuh dalam menghadapi konflik antar sesama di asrama?
23. Bagaimana caranya agar anak asuh tidak memiliki rasa dendam antar sesama di asrama?
24. Bagaimana sikap yang ditunjukkan anak asuh kepada temannya jika ada yang menghadapi suatu permasalahan?

### **Fungsi Reproduksi**

25. Apakah dalam asrama, anak asuh diajarkan tentang pendidikan seksual?
26. Apa saja tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan anak asuh?

### **Fungsi Sosial dan Pendidikan**

27. Apakah anak asuh mengetahui dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pelajar?
28. Waktu anak asuh untuk melaksanakan belajar dari jam berapa?
29. Bagaimana cara agar anak asuh mengerti dan memahami tugas dan tanggung jawab yang dimiliki?
30. Bagaimana sikap anak asuh melakukan tugas dan tanggung jawabnya jika ada pekerjaan yang harus dilakukan bersama?

#### **Fungsi Ekonomi**

31. Bagaimana anak asuh mendapatkan uang?
32. Apakah anak asuh mendapatkan pendidikan mengenai keuangan?
33. Bagaimana anak asuh bersikap saat mendapatkan uang dari orang lain?
34. Bagaimana anak asuh mengelola keuangan mereka?
35. Kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh anak asuh yang berkaitan dengan keuangan?

#### **Fungsi Pembinaan Lingkungan**

36. Apakah anak asuh mendapat tugas untuk menjaga kebersihan lingkungan asrama?
37. Apakah anak asuh mematuhi aturan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan?
38. Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan anak asuh dalam menjaga kebersihan lingkungan?

### **B. Apa saja permasalahan yang dihadapi pengurus panti asuhan LKSA Bethesda Tulungagung dalam melaksanakan fungsi pengganti keluarga?**

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh pengurus untuk melaksanakan fungsi pengganti keluarga?

**C. Apa yang dilakukan pengurus panti asuhan LKSA Bethesda dalam menghadapi permasalahan dalam melaksanakan fungsi pengganti keluarga anak asuh di Tulungagung?**

1. Bagaimana pengurus menyelesaikan permasalahan tersebut?

**Transkrip Wawancara**

**Wawancara Bu Elok**

P : Selamat malam bu elok

N : Malam

P : Saya mathias theo ardi dari universitas atma ajaya Yogyakarta ingin mewawancarai bu elok sebagai narasumber saya dalam skripsi saya. Ibu Sudha berapa lama menjadi pegurus bu

N : Sudah lama sekali, 20 tahun lebih

P : Ibu posisinya sebagai apa ya bu

N : Saya spesifiknya di seni seni tari, music, latihan menyanyi/vocalgrup

P : Apa saja kegiatan yang sudah ibu berikan/laksanakan kepada anak anak

N : Kegiatan yang ada disini dari latihan menari dan menyanyi kemudian mengikuti acara” natal diluar ya di gereja kemudian kunjungan ke jemaat lain, nah anak anak menampilkan seninya yaitu menyanyi/menari/ main alat music

P : Jadi banyak juga ya bu kegiatan yang berada diluar asrama

N : Iya mas jadi tidak hanya di panti asuhan seperti kegiatan bersama BAMAG gitu anak anak tampil menampilkan sesuatu

P : Apakah rutin bu untuk kegiatan semacam itu?

N : Iya mas sangat rutin khususnya pada saat waktu natal itu anak anak sering diundang-diundang untuk menampilkan sesuatu

P : Sekarang apa yang menurut ibu menjadi ciri khas anak anak tentang kesenian

N : Sekarang tuh media belajar kan lebih banyak ya mas, sekarang anak lebih gampang diajar ya mas karena media belajar yang banyak, bisa belajar dari youtube dan mereka tidak terpaku pada gurunya sehingga mereka bisa mengembangkan sendiri, jadi kita hanya menggiring atau membimbing

P : Jadi ibu tidakhanya membimbing dan mengajar secara langsung dari arahan ibu tetapi juga dari media belajar seperti youtube ya bu

N : Iya mas media belajar sekarang tuh banyak, bisa belajar dari youtube, contohnya dikasih satu lagu gitu saya tinggal putarkan dari youtube dan ikutin dari situ

P : Lalu apa kesusahan/masalah yang ibu hadapi ketika rutinitas anak anak tentang kesenian

P : Tadi itu saya katakan kedisiplinan, anak anak kadang disiplin waktunya kurang, keseriusannya itu kadang mereka guyon. Ya saya tunggu saja sampai mereka selesai dengan guyonnya baru kita mulai lagi, jadi itu kadang yang membuat jadi kendala itu aja, jadi kedisiplinan dan keseriusan kadang kurang

P : Menciptakan kerukunan, karena ana itu macam macam latar belakangnya, namanya juga mempersembahkan music, mempersembahkan kesenian kepada orang orang kan butuh kekompakan, intinya ada harmonisasi diantara mereka, bagaimana bu elo menciptakan harmonisasi diantara mereka

N : Kita kan tau masing masing anak memiliki bakat yang berbeda-beda ya, adayang suaranya bagus adayang kurang bagus, ada yang pintar main music dan itu harus bisa saling menimbang satu dengan yang lain, misalnya ada satu suaranya bagus saya suruh agak keras suaranya sehingga bisa mengangkat yang lain. Saling menghargai supaya tercipta harmonisasi, nanti kalo adayang pintar nari ya saya suruh ikut nari, kalo ada yang pintar menyanyi ya saya suruh ikut kelompok menyanyi, jadi kita harus bisa membedakan disini, jadi bisa menampilkan bermacam macam seni, ada yang nari dan nyanyi tergantung talentanya masing masing

P : Jadi dari 20 tahun ini, bagaimana ibu melihat potensi dan talenta anak ana yang ada di panti asuhan ini

N : Pada waktu latihan biasanya, misalnya semua yang menari itu ngga saya pilih pilih, mereka saya suruh atihan menari semua dan dari situ ada yang luwes ada yang kaku, nah dari situ saya bisa menentukan siapa yang masuk grup menari dan yang engga. Menyanyi juga saya suruh semua menyanyi terus saya lihat ada yang suaranya bagus ada yang tidak. Lalu saya pilah-pilah anaknya jadi waktu menampilkan penampilan bisa beragam. Anak kan mempunyai potensi yang berbeda-beda

P : Lalu bagaimana ibu mengasah potensi anak aush yang belum terlihat. Ada beberapa anak yang sebenarnya memiliki potensi untuk menyanyi, berain musik dan menari tetapi masih belum terlihat karena merasakan perasaan kurang percaya diri, bagaimana ibu mengatasi hal ini

N : Ya saya sur uterus berlatih, nanti lama lama kelihatan seperti Charles contohnya, saya bilang ke dia kalau suaranya bagus jadi saya suruh menyanyi agak keras. Jadi dengan kesabaran mas, dengan sabar dan kita latih terus. Jadi iu mas dari ketelatenan dan kesabarab

P : Apakah menurut bu elok mereka juga memiliki tanggung jawab terhadap dirinys sendiri begitu

N : Ada yang bertanggung jawab ada yang tidak, namaya anak ada yang bermacam” ya. Ada yag serius ada yang sambal berguyon tapi yang guyon itu bukan berarti mereka gak serius tapi caranya dia belajar memang seperti itu.

P : Dalam observasi saya saya melihat bu elok uga selain menjadi pengurus panti juga menajdi guru di smp 3 ngunut ya bu, sebagai guru dan juga guru kesenian apakah ibu juga mengajarkan pembelajaran terhadap tentang anak anak di panti asuhan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai ejaran bu

N : Ya pasti, siswa saya di sekoah lebih beruntung ya daripada anak anak yang ada, jadi saya selau mengatakan kepada anak panti untuk menunjuan bakatnyadan jangan disiasia kan dan harus dikembangkan. Tapi bedanya kalau disekolah saya hanya bisa mengawasi dan melihat siswa saya waktu hanya disekolah dan jam” tertantu saja, tetapi kalo disini di Yayasan kan bisa sering kesini, jadi bakaktnya lebih kelihatan. Jadi egitu perbedaanya

P : Karena ibu juga sudah lama disini dan kenal dekat sekali dengan anak anak

N : Saya kenal mas. Kan periodiknya berbeda mas, berbeda usia ini kan paling disini Cuma berapa tahun setelah itu anak ganti lagi, masing masing punya sifat yang berbedadan kemampuan yang berbeda

P : Karena anak anak sangat dekat dengan ibu, apakah anak anak sering curhat begitu

N : Ada beberapa ana yang mempercayai dan sering curhat ke saya tuh ada beberapa anak ya laki lakidan perempuan, ada yang dekat tu jamanya rafa, dia itu merasa sangat takut kalau saya ngga di panti lagi, saya merasa dia memerlukan perhatian orang-orang

P : Kalau begitu apakah anak anak di asrama juga sering menceritakan konflik” yang mereka hadapi di dalam asrama

N : Ada beberapa ndak semua, ya karna itu tadi karena keterbukaan kan, ada anak yang bisa terbuka dan yang ngga bis aterbuka, dan beberapa ada yang sering bercerita

P : Lalu bagaimana ibu bersikap sebgai pengurus disini terhadap anak anak yang memiliki masalah itu bu

N : Yang pertama saya dengarkan dulu dan saya suruh cerita dulu yang menjadi beban tuh apa lalu ketika mereka sudah bercerita dan saya mendengarkan setelah itu saya meberikan nasehat dan motivasi sedikit sedikit. Biar mereka ngga merasa minder sama masalah yang dihadapinya, makaya diberi motivasi, yang terpenting didengarkan dulu mas masalah anak tersebut itu apa lalu nanti pelan pelan kita beri solusi dan contoh contoh

P : Karena salahs atu fungsi keluarga adalah perlindungan, perlindungan buan hanya dari luar ke dalam tapijga dari dalam ke luar contohya adalah tentang eproduksi anak, apakah ibu juga emberikan tentag pendidikan seksual pada anak

N : Saya serng mengatakan kepada anak anak baik di sekolah maupun disini. hati hati dalam bergaul, nikmati masaremajamu, karena sekali retak ya retak. Jadi nikmati masa remaja dan sekolah, raih cta citamu dan sangat hati hati dalam

bergaul. Banyak contoh merusak masa depan tuh dari pergaulan, dari pengaruh dari hp.

P : Saya juga sempat mendengarkan ibu juga marah-marah ke anak tentang kebersihan, itu bisa dijelaskan bu kenapa tadi bu

N : Tadi disini ternyata ada beberapa anak yang kaya males gitu loh mas. Misalnya tadi, ada anak yang mau bersih bersih kamar tetapi anak lain nggak mau keluar dari kamar, makanya kan susah buat anak tersebut buat bersih”, atau ada anak yang nggak melaksanakan kewajibannya itu contohnya membuang sampah tetapi ga dilaksanakan akhirnya sampah kan menumpuk, nah disitu saya harus tegas mendampingi dan memberi contoh. Jadi selain dinasehati dan dimarahi saya juga memberikan contoh.

P : Jadi menurut bu elok, apa saja kegiatan yang ibu tau tentang bagaimana anak anak menjaga kebersihannya

N : Keaktifannya itu punya tugas masing masing mas, itu ada tugas piketnya didalam dan diluar, ada yang cucui piring. Jadi itu ada jadwal piketnya dan jadwal rutin masing masing anak

P : Ini yang terakhir bu, bagaimana bu elok sebagai pengurus panti asuhan ini memposisikan diri sebagai pengganti orang tua asuh

N : Saya bersikap seperti ibu, kalau mereka salah ya saya tegur dan ketika mereka benar ya saya kasih reward jadi saya puji saya ceritakan ke teman temannya gitu. Jadikalaupun salah ya saya tegur, jadi saya sebagai ibu. Ya mungkin saya nggak selalu disini ya mas tetapi saya selalu mengingatkan, menanyakan keadaan mereka ketika saya kemari

P : Karena ibu sudah lama disini kan ada anak yang sudah lulus, lalu bagaimana perasaan ibu dengan anak anak yang sudah lulus bu

N : Anak anak yang sudah lulus tetap berhubungan dengan saya, karena kan sekarang ada medsos itu ya, ada WA dan telfon jadi tetap bisa berhubungan sampai sekarang



## **Wawancara Bu Pasih**

P : Seamat pagi bu pasih. Saya theo dari universitas atma jaya Yogyakarta ingin mewawancarai ibu sebagai narasumber skripsi saya. Sebelumnya ibu sudah berapa lama menjadi pengurus panti asuhan

N : Sampe sekarang sekitar 20 tahun

P : Kalo boleh tau ibu menjadi pengurus bagian apa ya bu

N : Pertama kali saya sebagai pengasuh juga membantu bagian administasi lalu sekarang menjadi pengurus bidang kerohanian

P : Untuk sie keagamaan bu, apakah semua anak asuh yang berada di lksa harus beragama kristen bu

N : Saya rasa setelah mereka masuk, mereka harus mengikuti aturan dan tata cara yang berada di Bethesda gitu sebagai orang kristen

P : Jadi memang apapun agama anak-anak yang akan masuk ke Bethesda harus menjadi orang kristen ya bu

N : Ya biasanya mereka diberi penjelasan dulu sebelum masuk, ini panti asuhan kristen artinya pihak orang tua mengizinkan anaknya mengikuti ajaran kristen di panti asuhan, kalo tidak mengizinkan biasanya kita salurkan ke panti asuhan yang lain

P : Atau berbeda gereja tapi satu agama gimana bu

N : Ya ndak papa kalo beda gereja karena pondasi kita sama yaitu kasih kristus

P : Lalu apa saja bu kegiatan keagamaan yang dilakukan anak-anak di Bethesda

N : Mereka mengikuti kegiatan wajib tuh di gkju, kegiatan gereja apapun mereka harus ikut, kalo di luar ya seperti perkantass itu kaya ktb biar anak anak memiliki wawasan yang luas

P : Kalo ktb ada guru ajarnya ya bu berarti

N : Ada itu yang datang kebethesda kadang seminggu sekali atau seminggu dua kali itu

P : Kalodari ibu sendiri, kegiatan apa yang biasanya ibu laksanakan?

N : Kita mengajak untuk anak berdoa dan membaca alkitab, kita ajarkan anak-anak untuk bersosialisasi dan saling mengenal.

P : Lalu menurut ibu, bagaimana cara ibu untuk membangun keimanan anak asuh bu?

N : Membangun keimana itu yang pertama adalah dari saat teduh itu, jadi saat teduh bangun pagi jam 6, doa malam sebelum tidur, selain itu mereka melaksanakan kegiatan keagamaan di greja maupun di sekolah, jadi mereka belajar bersaksi dan melayani, saling mempedulikan teman-temanya

P : Apakah menurut ibu ada kegiatan keagamaan lintas agama, seperti anak asuh disini berkunjung ke panti asuhan lain yang berbeda agama?

N : Yang seagaman atau sealiran itu ada, misalnya pas natal atau paskah, itu anak anak berkumpul ke panti asuhan Bethesda malanga tau berkunjung ke greja-greja yang mengundang anak asuh untuk hadir. Kalau ntuk agama lain itu biasanya kita diundang dari kabupaten tulungagung seperti FKUB itu Forum Komunikasi Umat Beragama, itu biasanya kita dari Bethesda diundang untuk buka puasa bersama dan halal bihalal itu biasnaya diundang

P : Berarti relasi anatar LKSA Bethesda dengan organisasi lain juga kuat ya bu. Kalau didalam keagamaan itu ada beberapa sifat,yang pertama rajin, soleh, jujur, tenggang rasa, sopan santun , dan ikhlas, lalu menurut ibu apakah sifat-sifat seperti ini sudah dimiliki dalam diri anak asuh?

N : Kalau menrut saya sebagai pengasuh mereka sudah mulai belajar dan mengerti sifat-sifat sebagai anak Tuhan, jadi mereka harus belajar ketekunan, kerajinan, sopan santun itu wajib dipelajari selama di asrama, jadi mereka wajinb untuk menjalankan sikap-sikap yang demikian, dan untuk menunjukkan sikap itu kita bekerja sama dengan pengurus yang lain, jadi pengasuh yang ada didlma yang tiap hari mengasuh anak anak secara langsung it otomatis membantu , kita sebagai pengurus hanya memfasilitasi dan menasehati anak anak bagaimana harus bersika, bagaimana kita harus bener benenr mengerti kehendak tuhan

P : Lalu hal-hal ini pasti kata ibu membangun kan, berarti ini artinya berproses ya bu, lalu menurut ibu apa susahnya ketika membangun sifatsifat yang seperti itu tadi bu

N : Kendala ya, diasramaitu anak anak dari berbagai usia, kalau mereka usia tk dan sd itu mungkin penangananya lebih lembut lebih sabra, buat anak anak yang usia sd kelas 6 dan smp itu juga penangananya dengan tehknik tersendiri, dan yang sma yang ma kuliah itu juga butuh penanganan yang khusus biasaya gitu. Berarti itu tantanganta adalah berbeda usia. Jadi harus membuat strategi-strategi yang berbeda untuk menangani anak-anak

P : Lalu apakah menutu ibu keimanan yang dimiliki anak aush ini sudah sesuai dengan apa yang ibu sudah ajarkan kepada mereka

N : Kalau 100 persen itu belum bisa, kadang anak anak itu masih ragu ragu, tai kalau kita terus menerus dengan sabra membina mereka sampai merek abener bener iman percaa yang kuat itu pasti mereka akan berhasil, ya contohnya yang sudah keluar yang dulu mereka tu ragu ragu karena mereka dari seberang, setelah mereka dilayani di Bethesda dan ketika mereka lulus, mereka tetap setia dan terus melakukan pelayanan di gereja.

P : Lalu apakah strategi jitu dari sie kagamaan untuk meningkatkan keimana anak-anak untuk tetap setia pada agamanya

N : Yang pertama kita mengajarkan pengenalan secara pribadi kepada ana anak kepada Tuhan, jadi anak-anak harus mengalami, mengenal tuhan secara pribadi, merasakan perasaan pertolongan tuhan, maerasakan mujizat tuhan merasakan kasih sayan guhan bahwa mereka memiliki hati yang cinta tuhan. Contohnya kita harus menanamkan kepada mereka bahwa tuhan punya rencana yang indah kepada mereka yang berada di Bethesda.

P : Agar terjadi seperti itu kan membuthkan sebuah tanggung jawab yang besar dalam diri anak anak, lalu menurut ibu apakah anak anak dipinti asuhan sudah memiliki dan menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab tersebut?

N : Hari ini yang ada diasrama itu ada proses, jadi mereka butuh bimbingan dan arahan dari kita sebagai pengurus, mereka masih muda dan masih belum kuat secara

rohani dan tugas kita tiap hari kita memupuk mereka dan menasehati mereka, jadi mereka bisa sungguh -sungguh mengenal tuhan, mereka diajari untk berdoa , mereka diajari untuk mengucapkan syukur, mereka diajari untuk membaca firman itu yang paling penting.

P : Lalu apakah kesulitan untuk menyadarkan mereka akan rasa tanggung jawab mereka

N : Kalo masalah yan sekarang say ahadapi , dari pengamatan saya, anak anak itu sudah punya hp dan pegang hp, sehingga waktunua itu lebih banyak untuk pegang hp daripada untuk belajar, belajar untuk berdoa, belajar untuk berksekutu dengan tuhan. Anak anak ditekankan untuk bersungguh sungguh, misalnya sebelum tidur membaca firman danberdoa secara perbadi, kalo anak anak tidak dibekali dengan iman yangkuat mereka nanti setelah keluar dari panti mereka akan kebingungan, kebingungan tentang masa deanya, kaaau mereka kuat secara iman dan secar arohani, mereka akan percaya bahwa da kuasa tuhan yang menolong mereka

P : Lalu karena dalam membangun keimanan ada yang Namanya tolerasnsi, lalu apakah anak anak itu jugamengenal tetangga sekitarnya atau dekat dengan tetangga sekitarnya karena satu lingkungan di Bethesda saya observasi tinggal di wilayah yang berbeda-beda ya bu, misalnya dibelakang ada gereja kristen, tetangga da yang isalam, apakah menuut ibu anak ana sudah mengenal tetangga disekitar

N : Kami Bethesda tuh punya hubungan tetangga sekitar sangat bagus, kalau hari raya biasanya kita berkunjung ke rumah rumah sekitar panti, kalo pas natal merka berkunjung kebethesda, untuk toleransi yang kita tanamnka biasanya ankaanak diajdari untuk mengerti misalnya pas waktunya puasa anak anak tidak boleh makan diluar apalagi makan ditepi jalan jalan itu sudah tak ajari ntuk ndak bleh makan disiu selaa puasa.dian waktunya magrib itu ana anak harus diam gaboleh rame dan bergaduh karena itu waktunya mereka melakukan ibadah sholat kemudian pas diseolah kal waktunya hari raya keagamaan diluar kita kita harus menghormat temen temenya yang lain

P : Memang kita sebagai masyarakat yang bertetangga dan bersosiali sai harus mengenal dan memberi kasih antar sesame karena dilingkungan berbeda beda

agama dan pandangan dan beda orang, lalu untuk didalam asrama sendiri karena dalam keimanan itu ada yang namanya cinta kasih, apakah dalam berasrama ini anak anak juga memiliki keakraban aau cnta kasih antar sesame

N : Saya rasa mereka memiliki dan saling mengasihi saling menolong saling membantu itu saya lihat tu ada, contohnya ada adik yang namanya ester itu bergandengan tangan dan gentian mengasuh terus memperhatikan dan juga dengan mereka yang masih kecil, ini kan yang ditanamkan di Bethesda kan kepengasuhan jadi yang besartu harus membantu anak ana yang kecil, misalnya adik adiknya punya pr apa kalau ga bisa itu yang besar wajib membantu baik itu pr atau pelajaran yang lin atau mungkin ana anak yang baru harus dibantu yang dewasa seperti dibantu beajar musik belajar nyanyi belajar renungan firman tuhan itu mereka harus dibantu

P : Karena tadi ibu juga menyebutkan bahwa ibu juga sebagai pegasuh berarti anak anak memang sudah dekat sekali dengan ibu sedarikecil sampai mereka besar.. lalu kira kira apakah ibu sering di crhati dengan mereka

N : Ada yang sampa sekarang masih curahar dan komunikasi dengan baik terutama masalah pekerjaan dan masalah keluarga itu merek biasanya cerita kesaya, masih hubungan dkat denga nana anak masih baik

P : Lalu apakah mereka juga diajarkan tentang pendidikan seksual

N : Ya mereka minimal sedikit harus diberikan pendidikan seksual dan juga akibat akibat dri seks bebas, harus diketahui oleh mereka jadi masalah seksual itu masalah yang istilahnya yang urgent dan penting tapi masalah seksual itu ditinjau dari segi kesehatan ditinjau dari segi agama itu bagaimaa merek aharus melakukannya mereka harus menjaga pribadinya masing masing

P : Untuk pendidikan seksual secara keimanan, bagaiman strategi ibu mengataan pada mereka bahwa tentang pendidikan seksual yang berdasarkan agama

N : Biasanya yang kita erja sama dengan perkantas dan kak danik itu kita saling sharing dan anak anak boleh mengajukan pertanyaan dan kita pasti jawab dan meberi penjelasan. Jadi kita saling interaksi. Anak anak tidak boleh malu terkait keluhan keluhanya apalagi yang perempuan itu karena mereka sudah menginjak

remaja bagaimana mereka harus mengatasi perasaan dan mengatasi apapun yang berhubungan dengan seksual dan belajar untuk mengendalikan diri

P : Memang kalau kita berbicara tentang pendidikan seksual itu adalah hal yang sensitive, dan anak itu kadang juga malu masih kecil dan mau bercerita meskipun kita dekat dengan seseorang pasti mereka malu, lalu bagaimana ibu menyelesaikan permasalahan permasalahan tersebut

N : Biasanya kita konseling secara pribadi khususnya anak-anak yang bermasalah dan yang berat itu sudah agak menyimpang kita konseling dan berdoa, jadi mereka kita pantau secara pribadi satu-satu.

P : Yang terakhir bagaimana ibu memposisikan diri sebagai pengganti orang tua anak asuh di panti asuhan

N : Kita harus istiqomah membuka hati untuk mereka, kita sebagai pengasuh menerima mereka apa adanya, kelebihan dan kekurangan mereka kita bisa menerima mereka apa adanya meskipun mereka mungkin memiliki kekurangan seperti kurang pintar, agak bermasalah, mereka yang memiliki sedikit permasalahan dan mengalami kekerasan dalam rumah sebelum ke panti jaid kita harus bisa merangkul. Mereka kita rangkul kita kasih kita tanya apa kebutuhan mereka apa yang menjadi pergumulan mereka. Mereka juga kita ajarkan untuk memilih teman yang baik, karena kalau mereka punya teman yang baik itu akan menghambat masa depan, kalau temannya baik dan yang bisa membangun hidup dan masa depan itu akan mengalami banyak kesuksesan.

P : Baik bu terima kasih atas jawabannya

## **Wawancara Ibu Retno**

P : Selamat sore ibu retno

N : Selamat sore

P : Saya mathias theo ardi ingin mewawancarai ibu retno sebagai narasumber saya untuk skripsi saya. Saya melihat di struktur organisasi lksa, ibu sebagai bendahara ya bu, Sudha berapa lama aibu menjabat sebagai bendahara lksa

N : Menjadi bendahara lksa itu than 2014, sebelumnya jadi didalam bidang pendidikan

P : Berarti ibu sangat dekat dengan anak anak ya bu

N : pIya mas karena anak ana itu pasti ada kebutuhan untuk sekolahnya

P : Yang pertama bagaimana anak asuh ini mendapatkan uangnya mereka

N : Pertama anak anak karena jenjang pendidikanya tidak sama jadi ada yang sd,smp sma, dan kbutuhanya tidak sama, jadi semua mendapat hak dari lksa kebutuhanya selalu yang harus dicukupi untuk sekolahnya dia

P: Untuk sekolah memang semua kebutuhan sekolah dari sd sampai sma itu ditanggung oleh LKSA ya bu

N : Iya mas

P : Bagaimana ibu mendapatkan uang untuk diberikan ke ana bu

N : Saya anfrak ke udp atau ke bendahara Yayasan ke pak tri sudarmo, saya setiap bulan itu untuk pendidikan, permakanana, ada kerohanian,ada ketrampilan, juga administrasi. Terus untuksaluran saya salurkan ke masing masingdan saya untuk pendidikan. Untuk anak swasta spp yang utama saya meberikan untuk bulan ini anak anak 150 untuk SMK PGRI itu, nanti anak sendiri yang membayar dan anak tinggal setor kwitani pada saya. Kalo sma negeri itu Cuma daftar ulang, seragam, buku paket.

P : Untuk kebutuhan uang lainnya bu, kira” anak” mendapat uang selain dari lksa

N : Anak anak kalo ada tamu dan donatur anak anak mendapat sanga langsung diserahkan kepada anak, nah anak anak ini dari lksa diberi celengan, jdai uang dari tamu sebagian untuk ajajn dan sebagian dicelengi terus akhir tahun dibuka, itu ya untuk ana anak sendiri

P : Apakah ibu juga maemberikanpendidiak keuangan kepada merea

N : Tentu saja kita memberikan pengertian kepada anak anak untuk hidup hemat. Kalo mendapat ung dari tamu itu sebagianuntuk ditabung dan sebagian untuk jajan dan anak ana mendapat uang saku untuk sekolah terutama untuk ekgiatan olahraga. Olahraga itu renang dan olahraga renang itu uang sakunya agak banyak sama halnya kaya pertandingan ertandingan gitu mas. Kalau yang rutn setiap minggu olahraga sekali itu 10.000. bisa juga ana anak dapat dari orang tuanya mereka, kalau orang tuanya anak anak itu biasanya mengirim uang jajan tapi tidak banyak. Karena anak sekarang pegang hp jadi orang tua juga mengirim untuk pulsa jadi tidak banyak itu melalui rekening bank saya

P : Jadi orang tua memberikan uangnya ke rekening ibu terus diberikan kepada anak ya

N : Iya mas tapi ngga semua saya berikan, jadi misalnya anak buth berapa ya saya berikan sesuai dengan kebutuhan

P : Jadi bagaimana sikap anak ersebut menurut ibu setelah mendapat uang yang diberikan kepada mereka misalnya mereka mendapatkan uang untuk membayarkan sekolah. Uang sekolah kan tidak kecil ya bu

N : Ya puji tuhan mereka dapat dipercaya kalau disuruh membayar uang spp, daftar ulang, uang ulangan atau uang pembangunan itu bisa lancer untuk membayarnya dan mengembalikan kwitansi sesuai dengan yang dibayarkan

P : Kira kira ada permasalahan yang pernah terjadi yang pernah terjadi tentag keuangan anak anak

N : Kalo permasalahan selama ini tidak ada. Selam ini lancer lancer saja

P : Kebutuhan seklah, makan dan lain lain tidak ada ya bu tercukupi semua

N : Iya mas

P : Anak anak untuk menjadi konsumtif itu kan sangat besar ya bu kemungkinanya, jadi bagaimana itu bu mengataasinya

N : Ya sangat besar mas kemungkinanya, mereka belum bisa memanage keuanganya jadi uangya itu tidak diegang dia dan saya yang pegang. Kadang kan itu ada dari tamu langsung kasih 50.000 kan mas, jadi mereka kaya Charles, jojo, Michael itu langsung nitip kepada saya

P : Jadi kebutuhan apa saja yang dibutuhkan anak asuh

N : Kebutuhan yang pertama itu anak asuh sekoahnya ya mas. Yang sd itu akhir tahun pasti ada rekreasi, smp dan sma juga. Nah dari lksa ini anak anak itu menabung, jadi kalao sewaktu waktu ada rekreasi anak anak punya tabungan untuk rekreasi, jadi lksa hanya mengeluarkan uang saku untuk mereka. Contohnya kalau ke bali 200, untuk ke jogja 150, kalo sd 100 soalnya di malang sana dekat

P : Jadi memang pembayaran sekolah semua tentang rekreasi itu sudah dibayarkan ya bu

N : Iya diangsur mas, jadi semua pembayaran itu kami angsur mulai dari sd sampai sma

P : Karena lksa meanggung semua biaya itu, apakah menuut ibu berat bu lksa mengeluarkan uang sebegitu besarnya untuk kebutuhan sekolah anak anak itu bu

N : Selama diangsur ya menurut saya tidak berat mas. Contohnya saja ke bali itu satu anak 1.500.000 itu kalau udah 3 anak aja udah lebih 4 juta, belum yang lain. Tetapi yak arena diangsur ya tidak jadi berat mas

P : Ketika saya observasi di lksa saya juga melihat ibu memberikan katekisasi ya bu, untuk katekisasi Sudha ibu jalankan sejak kapan ya bu

N : Sudah lama sekali mas hamper 10 tahun lebih, saya mengajarkanya katekisasi madya terutama untuk sd kelas 3 sampai kelas 6, nanti kalau udah smp ada lagi katekisasi

P : Saya juga sering melihat ibu karena arab dengann anak anak mreka juga sering bercerita kepada ibu, sering curhat, sering berkeluh kesah dnegan ibu, lalu bagaimana ibu sebagai pengurus panti memposisikan diri ibu sebagai pengganti orang tua ana asuh

N : Makasih mas theo, saya pertama ya memang pekerjaan panggilan ya mengasuh anak anak, untuk katekisasi setiap minggu datang, untuk kebutuhan anak ya saya harus deka dengan mereka agar saya tau mereka butuh apa. Jadi saya memposisikan sebagai pembimbing juga sebagai tempat dia curhat entah itu masalah disekolah, masalah dirinya prbadi, sakitnya, dan tentang ndak nyaman berada di asrama, gitu saya mebuca diri untuk anak anak bisa terbuka kepada saya dan anaka nak merasa nyaman ada yang menemani dan anak anak memang saya juga keras kalo salah ya saya nasehati saya cubit kalao masih tidak menurut tapi ya itu bentuk rasa sayang dan cinta kasih. Jadi saya memposisikan anak anak asuh sebagai anak saya sendiri jadi mereka tidak sungkan kepada saya dan mereka bisa merasa nyaman.



Gambar 1.1 . Pelepasan anak asuh yang sudah lulus SMA kepada orang tua anak asuh

Sumber : penulis



Gambar 1.2. Acara purnawiyta anak asuh

Sumber : penulis



Gambar 1.3. Acara RAKERNAS JKLPK di Lawang

Sumber : penulis



Gambar 1.4. Acara ibadah pemuda dan remaja di GKJW Jepun  
Sumber : penulis



Gambar 1.5. Acara pemberkatan dewasa (sidi) anak asuh yang sudah berumur 17 tahun  
Sumber : penulis



Gambar 1.6. Rekreasi bersama anak asuh ke bukit  
Sumber : penulis



Gambar 1.7. Acara natal bersama di Kediri  
Sumber : penulis



Gambar 1.8. Anak asuh membantu menggali makam saat ada warga GKJW yang meninggal  
Sumber : penulis



Gambar 1.9. Anak asuh makan bersama pada malam hari di meja makan  
Sumber : penulis



Gambar 1.10. Anak asuh LKSA Bethesda mengikuti acara ibadah padang PSKT di ranugumbolo  
Sumber : Penulis



Gambar 1.11. Anak asuh LKSA Bethesda menumpang warga GKJW untuk pergi ke gereja karena mobil LKSA Bethesda sedang mogok  
Sumber : Warga GKJW



Gambar 1.12. Anak Asuh LKSA Bethesda sedang melakukan pemeriksaan kesehatan  
Sumber : Penulis



Gambar 1.13. Anak Asuh LKSA Bethesda mengikuti perlombaan futsal antar kelompok gereja  
Sumber : penulis



Gambar 1.14. Beberapa anak asuh mengikuti retreat di trawas  
Sumber : Penulis



Gambar 1.15. Beberapa anak asuh mengikuti kegiatan berbagi takjil dengan komunitas lintas agama  
Sumber : Penulis



Gambar 1.16. Anak asuh mengikuti pendalaman alkitab se GKJW Tulungagung di pepanthan tiudan  
Sumber : Penulis



Gambar 1.17. Anak asuh beserta pengurus LKSA berangkat ke malang untuk mengikuti natal bersama Sumber : Penulis



Gambar 1.18. Kunjungan dari gereja lain ke LKSA Bethesda untuk merayakan natal bersama



Gambar 1.19. Pimpinan LKSA mengadakan rapat dengan anak asuh yang sudah SMA kelas 3  
Sumber : Penulis